

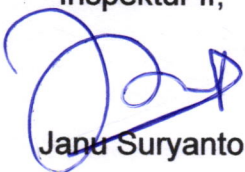
NOTA DINAS  
NOMOR 31/IJ-IND.3/PR/VII/2023

Yth. : Inspektur Jenderal  
Dari : Inspektur II  
Hal. : Laporan PP39 Triwulan II Tahun 2023  
Tanggal : 10 Juli 2023

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini kami lampirkan Laporan PP 39 Triwulan II Inspektorat II Inspektorat Jenderal (April - Juni Tahun 2023).

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Jantu Suryanto

Tembusan :  
Sekretaris Inspektorat Jenderal.





**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**INSPEKTORAT II**

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
INSPEKTORAT II**

**TRIWULAN II**

**TAHUN 2023**

**INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, Juli 2023



## **KATA PENGANTAR**

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

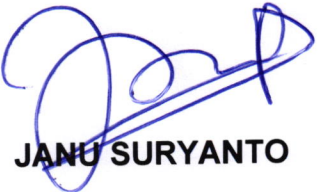
Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan II Tahun 2023, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan II, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Juli 2023

**INSPEKTUR II**



**JANU SURYANTO**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. TUGAS DAN FUNGSI .....	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN .....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI .....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2023 .....	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN .....	8
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	10
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI .....	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN .....	12
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	22
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	22
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN .....	24



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2023 .....	3
Tabel 2 Kegiatan Pengawasan Inspektorat II Tahun 2023 .....	5
Tabel 3 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2023 .....	7
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2023 .....	8
Tabel 5 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II .....	11
Tabel 6 Target dan capaian Output Inspektorat II .....	16
Tabel 7 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II.....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. TUGAS DAN FUNGSI**

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, rumah tangga dan manajemen Kinerja Inspektorat II.



## **B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN**

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2023 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2023 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2023 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2023 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri cakupan tugas Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2023

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>KET</b>
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
003	Layanan Audit Internal	20 Dokumen	

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

#### **1. Subbagian Tata Usaha**

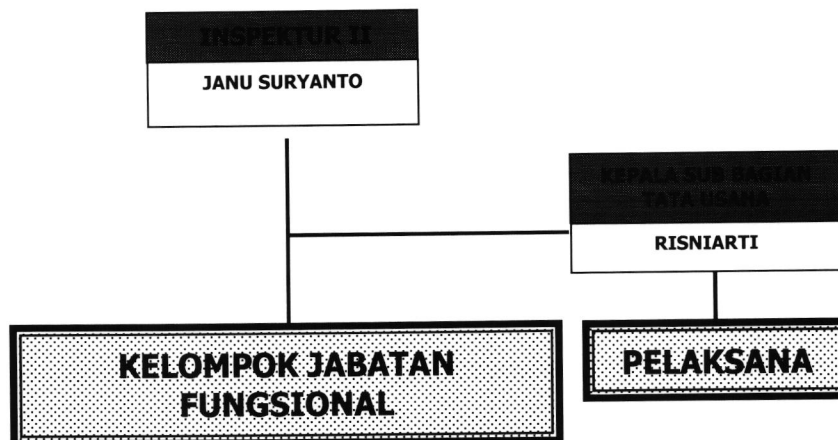
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, rumah tangga dan manajemen kinerja Inspektorat II.

#### **2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.**

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.



Pada tahun 2023 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 17 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 1 orang Pelaksana.



**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

**A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat II melaksanakan kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II", dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel.2 Kegiatan Pengawasan Inspektorat II Tahun 2023

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET	KETERANGAN
1	Audit	4	Laporan Hasil Audit Direktorat Jenderal ILMATE dan Laporan Hasil Audit Direktorat Jenderal IKMA, Laporan Kompilasi Audit Dana Dekonsentrasi, Laporan Hasil Audit BPIPI Sidoarjo serta Laporan Hasil Audit Dengan Tujuan Tertentu .
2	Reviu	14	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Reviu Laporan Keuangan / BMN (2 Semester) pada Ditjen ILMATE , Ditjen IKMA dan BPIPI Sidoarjo;</li> <li>➤ Reviu PIPK pada Ditjen ILMATE , Ditjen IKMA dan BPIPI Sidoarjo;</li> <li>➤ Reviu Rencana Kebutuhan BMN pada Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA;</li> <li>➤ Reviu Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA;</li> </ul>
3	Monitoring dan Evaluasi pada	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Monitoring dan Evaluasi SAKIP Eselon II pada Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA;</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Monitoring dan Evaluasi SAKIP Eselon I pada Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA;</li> <li>➤ Monitoring dan Evaluasi DAK.</li> </ul>
4	Konsulting dan Pengawasan	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengawasan Prioritas Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE</li> <li>➤ Konsultasi dan Pembinaan Pengawasan</li> </ul>
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1	Pemantauan Tindak Lanjut rekomendasi atas temuan audit kinerja Inspektorat II pada Ditjen Ilmate dan Ditjen IKMA
6	Layanan Perencanaan dan Anggaran	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II tahun 2024</li> <li>➤ Penyusunan Revisi POK dan Revisi Anggaran Inspektorat II</li> </ul>
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Laporan PP 39)</li> <li>➤ Penyusunan LAKIP Inspektorat II Tahun 2022</li> </ul>

Inspektorat II pada tahun 2023 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar Rp2.300.000.000,- , pada bulan Januari tahun 2023 dalam rangka *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian Perindustrian Tahun 2023 dimana Anggaran Inspektorat II diblokir sebesar Rp300.000.000,- yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 3. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2023

Kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.300.000.000	2.300.000.000
1842.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	15.876.000	15.876.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		15.876.000	15.876.000
A	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Inspektorat II		15.876.000	15.876.000
1842.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	34.404.000	34.404.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II		34.404.000	34.404.000
A	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kinerja Inspektorat II Triwulanan dan Tahunan		34.404.000	34.404.000
1842.EBD.965	Layanan Audit Internal	20 Laporan	2.249.720.000	2.249.720.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		980.810.000	959.888.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembahan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		89.251.000	68.329.000
B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		154.250.000	154.250.000
C	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		674.670.000	674.670.000
D	Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		62.639.000	62.639.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		140.985.000	135.904.000
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara		80.614.000	80.614.000
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan		32.327.000	27.246.000
C	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara		8.622.000	8.622.000
D	Reviu Rencana Kerja Anggaran		19.422.000	19.422.000
053	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		261.980.000	289.069.000
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		5.622.000	5.622.000

B	Monitoring dan Evaluasi Penerapan Kebijakan Industri pada Sektor ILMATE		256.358.000	283.447.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		822.674.000	821.588.000
A	Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Nasional pada Direktorat Jenderal IKMA		247.197.000	247.197.000
B	Pengawasan Program dan Kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional Ditjen Direktorat Jenderal ILMATE		203.560.000	202.474.000
C	Konsultasi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II		371.917.000	371.917.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II		43.271.000	43.271.000
A	Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan		43.271.000	43.271.000

## B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja TA 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>					
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	SK 1	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *)IKU	1,2	Persen
			Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	95	Persen
			Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	92	Persen
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SK 2	Indeks penerapan manajemen resiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	2.89	Indeks



<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>					
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	SK 3	Tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat II	80	Persen
			Penerapan teknik audit berbasis komputer (TABK)	79	Persen
4	Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SK 4	Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *)IKU	85	Persen
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>					
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	SK 5	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100	Persen
			Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100	Persen

### **BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN**

#### **A. HASIL YANG TELAH DICAPAI**

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal cakupan tugas Inspektorat II Pada Triwulan II tahun 2023 (April-Juni) realisasi Anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp393.070.000,- atau sebesar 17.09% dari pagu anggaran sebesar Rp2.300.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 34.41%. Sedangkan realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II ( Januari-Juni) Mencapai Rp.593.600.000,- sebesar 29.68% dan realisasi fisik 51.23%.

Berdasarkan Aplikasi Sakti Realisasi Anggaran Triwulan Ii (April- Juni) sebesar 18,86 % atau Rp377.289.910,- sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan II (Januari-Juni) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp682.689.203,- atau 34,13% ( anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp1.317.310.797,-

Terdapat perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAKTI dikarenakan Anggaran yang digunakan pada aplikasi PP 39 belum dipotong Anggaran Blokir.

Tabel 5. Perhitungan Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Triwulan II Inspektorat II Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Aplikasi PP 39

Jenis Kegiatan	Pagu Anggaran	Sampai Dengan Triwulan II			Sisa Anggaran Sampai Dengan Triwulan II
		Fisik	Keuangan	%	
Layanan Manajemen Kinerja Internal	2,300,000,000	51.23	593,600,000	29.68	1,706,400,000
<b>Total</b>	<b>2,300,000,000</b>	<b>51.23</b>	<b>593,600,000</b>	<b>29.68</b>	<b>1,706,400,000</b>

## **B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Inspektorat II pada Triwulan II Tahun anggaran 2023 (Bulan April sampai dengan Bulan Juni) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

### **1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II**

- Pelaksanaan Desk Audit Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi bidang Perindustrian pada Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 446/IJ-IND/PW/2023, dari tanggal 3 April 2023 sd tanggal 12 Mei 2023;
- Menghadiri Closing Meeting Audit pada Direktorat Jenderal ILMATE TA 2022, berdasarkan ST No 593/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja tanggal 29 Mei 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Provinsi Jambi, berdasarkan ST No 571/IJ-IND/ST/5/2023, selama 5 Hari kerja dari tanggal 15 - 19 Mei 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan STNo572/IJIND/ST/5/2023, selama 5 Hari kerja dari tanggal 15- 19 Mei 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan ST No 706/IJ-IND/ST/06/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 19 sd 23 Juni 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdasarkan ST No 707/IJ-IND/ST/6/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 19 sd 23 Juni 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindagkop UKM Provinsi Riau, berdasarkan ST No 708/IJ-IND/ST/6/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 19 sd 23 Juni 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Bengkulu, berdasarkan ST No 761/IJ-IND/ST/6/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 3 sd 7 Juli 2023;



- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Kepulauan Riau, berdasarkan ST No 762/IJ-IND/ST/6/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 3 sd 7 Juli;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Sulawesi Tenggara, berdasarkan ST No 763/IJ-IND/ST/6/2023, selama 5 hari kerja dari tanggal 3 sd 7 Juli 2023;
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Maluku Utara, berdasarkan ST No 816/IJ-IND/ST/6/2023, Selama 5 hari kerja dari tanggal 10 sd 14 Juli 2023;
- Pelaksanaan Audit dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Maluku, berdasarkan ST No 817/IJ-IND/ST/6/2023, Selama 5 hari kerja dari tanggal 10 sd 14 Juli 2023;

## **2. Reviu pada satker satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II:**

- ✓ Reviu Buka Blokir Anggaran Pengelolaan IMEI TA2023, berdasarkan ST No. 495/IJ-IND/PW/2023, dari tanggal 14 sd 18 April 2023;
- ✓ Pelaksanaan Reviu Revisi DIPA Ditjen IKMA TA 2023, berdasarkan ST No 580/IJ-IND/PW/2023, selama 3 hari kerja dari tanggal 11 Mei 2023 sd 15 Mei 2023;

## **3. Kegiatan Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Satker binaan Inspektorat II**

- ✓ Melaksanakan Survey Persiapan FGD Monev DAK berdasarkan ST No. 535/Ij-IND/ST/V/2023 Tanggal 4 Mei 2023 selama satu hari pada tanggal 8 Mei 2023;
- ✓ FGD Monitoring dan Evaluasi Dana Alokasi Khusus(DAK) Bidang Industri, berdasarkan ST No. 656/IJ-IND/ST/V/2023 tanggal 29 Mei 2023 selama 2 hari dari tanggal 30-31 Mei 2023;

## **4. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II:**

- ✓ Menghadiri Rapat Koordinasi Stranas PK, berdasarkan ST474/IJIND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 10 April 2023;

- ✓ Menghadiri Kick OFF Implementasi Permenperin No 45 Tahun 2022, pada tanggal 11 April 2023;
- ✓ Menghadiri Seminar IIA, berdasarkan ST No 491/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 6 April 2023;
- ✓ Menghadiri Undangan Persamaan Persepsi PMPZI di lingkungan Kemenperin, berdasarkan ST No 492/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 14 April 2023;
- ✓ Menghadiri diskusi mengenai Draft Global Internal Audit Standart, selama 1 hari kerja pada tanggal 12 Mei 2023, berdasarkan ST No 575/IJ-IND/PW/2023;
- ✓ Menghadiri Rapat Evaluasi Capaian Aksi Reformasi Tata Kelola Pelabuhan, berdasarkan ST No 600/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 16 Mei 2023;
- ✓ Menghadiri IIA Canada Webinar : Transforming Internal Control, berdasarkan ST 631/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 9 Mei 2023;
- ✓ Menghadiri FGD Ex Cevest Bekasi, berdasarkan ST No 683/IJ-IND/ST/VI/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 8 Juni 2023;
- ✓ Menghadiri FGD Ex Cevest Bekasi, berdasarkan ST No 690/IJ-IND/PW/2023, Selama 1 Hari Kerja pada tanggal 8 Juni 2023;
- ✓ Menghadiri Rapat Pembahasan Pelaksanaan Stranas PK untuk Aksi Penguatan Tata Kelola PNBK pada komoditas Mineral dan Batu Bara, berdasarkan ST No 705/IJ-IND/ST/VI/2023;
- ✓ Menghadiri Rapat Koordinasi Pembahasan Lokasi Lahan BCIC Bali, berdasarkan ST No 714/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 9 Juni 2023;
- ✓ Menghadiri Kegiatan Konsultasi Publik Rancangan Undang Undang Pertanggungjawaban TA 2022, berdasarkan ST No 726/IJ-IND/PW/2023;
- ✓ Tindak lanjut saldo temuan BPK pada Ditjen IKMA dan ILMATE, berdasarkan ST No 766/IJ-IND/PW/2023 tanggal 19 Juni 2023, selama 1 hari kerja;
- ✓ Pendampingan dalam rangka temu sinergi pemanfaatan data sentra IKM Tahun 2023, berdasarkan ST 768/IJ-IND/PW/2023, selama 3 hari kerja dari tanggal 22 sd 24 Juni 2023;

- ✓ Pengawasan dalam rangka percepatan proses pemisahan sertifikasi atas tanah dan bangunan EX Cevest Bekasi di Kementerian PUPR Jakarta, berdasarkan ST No 771/IJ-IND/PW/2023, selama 1 hari kerja pada tanggal 21 Juni 2023;
- ✓ Pengawasan Penumbuhan dan Pengembangan Sentra IKM Kabupaten Jepara, berdasarkan ST No 772/IJ-IND/ST/VI/2023, selama 3 hari kerja dari tanggal 21 sd 23 Juni 2023.

#### **5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan**

- ✓ Menghadiri Rakornas Sinkronisasi Program Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan IKM Tahun 2024 dan Menyelesaikan Penyelesaian Tindak Lanjut Audit Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 596/IJ-IND/ST/V/2023, selama 4 Hari kerja dari tanggal 22 sd 25 Mei 2023;
- ✓ Melaksanakan Penyelesaian Tindak Lanjut Audit Ditjen IKMA pada Rakornas Dekonsentrasi Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 597/IJ-IND/ST/V/2023, selama 4 hari kerja dari tanggal 22-25 Mei 2023.

#### **6. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II**

- ✓ Penyusunan rencana penarikan dana dan revisi anggaran ke 5 tahun 2023, berdasarkan ST No 516/IJ-IND/KU/2023;
- ✓ Penyusunan Pagu Indikatif Inspektorat II TA 2024, berdasarkan ST No 599/IJ-IND/KU/2023;
- ✓ Penyusunan Revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) & Revisi Anggaran ke-6 Tahun 2023 di Inspektorat II pada bulan Juni, berdasarkan ST No 835/IJ-IND/PR/2023;
- ✓ Penyusunan Capaian Output Inspektorat II bulan Juni, berdasarkan ST No 836/IJ-IND/KU/2023;
- ✓ Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pagu Indikatif Inspektorat II Tahun Anggaran 2024, berdasarkan ST No 834/IJ-IND/PR/2023;

## 7. Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas

- ✓ Penyusunan Capaian Output Inspektorat II bulan April, berdasarkan ST No 518/IJIND/PR/2023,
- ✓ Penyusunan Evaluasi Kegiatan bulan April 2023, berdasarkan ST No 517/IJ-IND/PR/2023,
- ✓ Penyusunan PP39 Inspektorat II TW I 2023, berdasarkan ST No 515/IJIND/PR/2023,
- ✓ Penyusunan Capaian Output bulan Mei Inspektorat II, berdasarkan ST No 681/IJIND/KU/2023;
- ✓ Penyusunan Evaluasi Kegiatan bulan Mei Inspektorat II, berdasarkan ST No 682/IJIND/PR/2023;
- ✓ Penyusunan Capaian Output bulan Mei Inspektorat II, berdasarkan ST No 681/IJIND/KU/2023;
- ✓ Penyusunan Evaluasi Kegiatan bulan Mei Inspektorat II, berdasarkan ST No 682/IJIND/PR/2023;
- ✓ Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II bulan Juni, berdasarkan ST No 837/IJ-IND/PR/2023.

Tabel 6. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	-	-	-	-
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	3 Dokumen	1 Dokumen	-	-
003	Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II	3 Dokumen	-	-	-	-
004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	14 Dokumen	6 Dokumen	-	-	-
005	Monitoring dan Evaluasi SAKIP	3 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	-	-



006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Dokumen	-	-	-	-
-----	--	-----------	---	---	---	---

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2023 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>						
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	SK 1	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *)IKU	1,2%	Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.	
			Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	95%	0 %	
			Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	92%	86.62%	
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	SK 2	Indeks penerapan manajemen resiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	2.89 Indeks	TW II blm dpt diukur	

<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	SK 3	Tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat II	80%	93.76%	
			Penerapan teknik audit berbasis komputer (TABK)	79%	86.66 %	
4	Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SK 4	Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *)IKU	85%	38.34 %	
<b>Perspektif Kelembagaan</b>						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	SK 5	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	100 %	
			Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	100 %	

**Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:**

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,2%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun Badan Pemeriksa Keuangan masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 95%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan II (April sampai dengan Juni) sesuai cakupan tugas Inspektorat II yaitu: Pengaduan masyarakat pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika menerima 11 kali pengaduan (31.43%), yang materinya tentang pelayanan masyarakat terkait keterlambatan proses penyelesaian pertimbangan teknis impor barang dan permohonan neraca komoditas pada Direktorat Industri

Logam, semua pengaduan ini tidak berkadar pengawasan selesai ditindaklanjuti, yaitu telah disampaikan seluruhnya kepada masing-masing unit terkait agar segera ditindaklanjuti sesuai ketentuan sedangkan untuk pengaduan yang sifatnya umum dan pengaduan lainnya telah langsung dijawab sebagaimana mestinya. Data ini berdasarkan Laporan Kegiatan Pengaduan Masyarakat sesuai dengan Nota Dinas Nomor: 07/IJ.IND.1/KK/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.

3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 92%, realisasi capaian kinerjanya Tahun Anggaran 2023 sampai dengan Triwulan II adalah sebesar 86.62%. Dari total rekomendasi 157 rekomendasi, Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 136 Rekomendasi, sesuai rekomendasi 100 dan belum sesuai rekomendasi sebanyak 36. Capaian Kinerja dari Januari – Juni Tahun 2023 adalah sebesar  $(100+36)/157*100\% = 86.62\%$ , berdasarkan laporan Hasil Tindak Lanjut bagian TLHP Sekretariat Inspektorat Jenderal Nota Dinas Nomor: B/727/IJ-IND.1/PW/VII/2023 Tanggal 11 Juli 2023.

### **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**

Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target 2,89, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan kegiatan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan III atau Triwulan IV, Indeks MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut. Nilai yang digunakan adalah nilai indeks manajemen risiko hasil penilaian mandiri Kementerian Perindustrian yang telah mendapatkan QA oleh APIP;

### **Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:**

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II target 80%, dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dalam hal ini auditi. Langkah pengukuran data mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman

penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II berdasarkan audit Dana Dekonsentrasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, Jambi, Kalimantan Timur, Riau, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Bangka Belitung, dan Provinsi Kalimantan Selatan, yang telah dilakukan Audit oleh Inspektorat II, dengan Klarifikasi Nilai Indek Sangat Baik dengan nilai 93.76%. Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan II ( Januari sampai dengan Juni adalah 87% dengan Klarifikasi Nilai Indek Baik). ( Terlampir hasil evaluasi Survey Kepuasan pelanggan).

2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 79%, dengan indikator pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap Perencanaan: Menerapkan RBA (Risk Based Audit) Kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling
- Tahap Pengumpulan data yang akan diuji menggunakan Sipantau, E-mon, dan SAS;
- Penelaahan analisis, menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll);
- Penyusunan kertas kerja pemeriksaan menggunakan Aplikasi komputer (Dropbox, MSteam,Gdrive, dll)
- Ikhtisar, sort, merge, split, ratio untuk analisis data
- Tahap Pelaporan menggunakan Office.

Pada Triwulan II telah dilakukan audit pada Dana Dekonsentrasi Provinsi Sumatera Barat,Banten, Jambi, NTB, Kalimantan Timur, Riau, dan Kalimantan Barat Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II Sebesar 86.66% . Capaian sampai dengan Triwulan II (Januari-Juni) sebesar 83.45%. Kertas Kerja Penilaian Indikator Kinerja "Penerapan TABK" Tahun 2023 terlampir.



### **Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri:**

Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 85%, dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521811, 521219, 521211, 522192, 524119 senilai Rp434.870.000,- dan realisasi anggaran sampai dgn Triwulan II ( Januari sampai dengan Juni) sebesar Rp176.486.300,- realisasi capaian kinerjanya 38.34% ( realisasi anggaran dibagi total anggaran). Realisasi ini berdasarkan E-monitoring APBN yang disampaikan oleh bagian pengadaan barang dan jasa pada Sekretariat Inspektorat Jenderal.

### **Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:**

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dengan target 100%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II (April-Juni) dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan berdasarkan PKPT cakupan tugas Inspektorat II yaitu Evaluasi SAKIP Eselon I, Audit Dana Dekonsentrasi PIKM pada Dinas Perindustrian Provinsi, Monitoring dan Evaluasi Dana Alokasi Khusus (DAK), Pembahasan Isu Strategis Auditor, dan Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan II ada 5 Kegiatan (dari 5 kegiatan Inpektorat II dalam PKPT Sesuai dengan PKPT), capaian Realisasi Triwulan II (April-Juni) adalah 100 %.
2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 100%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Ada penugasan yang perannya dinaikan atau diturunkan satu tingkat dari jabatan fungsional auditor yang

dimiliki sesuai dengan Permenpan Nomor : PER/220/M.PAN/7/2008 Pasal 10 yang berbunyi Apabila pada suatu unit kerja tidak terdapat auditor yang sesuai dengan jenjang jabatannya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat (1 dan 2), auditor lain yang berada satu tingkat di atas atau satu tingkat di bawah jenjang jabatannya dapat melakukan kegiatan tersebut berdasarkan penugasan secara tertulis dari pimpinan unit kerja yang bersangkutan. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II sebesar 100% (Dari 202 penugasan pada 56 kegiatan, yang naik atau turun jenjang jabatannya ada 14). Dan capaian Kinerja dari bulan Januari sd Juni sebesar 100 %. Naik atau turun jenjang jabatan ini disebabkan kurangnya auditor pertama (anggota tim) sehingga auditor ahli diperankan sebagai auditor pertama (anggota tim).

### **C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN**

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2023 dari bulan April-Juni tahun 2023 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun masih tetap dilakukan revisi anggaran penyesuaian kegiatan pengawasan.
2. Setiap perdua bulan dilakukan revisi POK, dikarenakan penginputan data anggaran sampai detil Akun pada Aplikasi Sakti;

### **D. LANGKAH TINDAK LANJUT**

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi kebagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
3. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

## **BAB IV PENUTUP**

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal cakupan tugas Inspektorat II Pada Triwulan II tahun 2023 (April-Juni) realisasi Anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp393.070.000,- atau sebesar 17.09% dari pagu anggaran sebesar Rp2.300.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 34.41%. Sedangkan realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II ( Januari-Juni) Mencapai Rp.593.600.000,- sebesar 29.68% dan realisasi fisik 51.23%.

Berdasarkan Aplikasi Sakti Realisasi Anggaran Triwulan Ii (April- Juni) sebesar 18,86 % atau Rp377.289.910,- sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan II (Januari-Juni) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp682.689.203,- atau 34,13% ( anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp1.317.310.797,-

Terdapat perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAKTI dikarenakan Anggaran yang digunakan pada aplikasi PP 39 belum dipotong Anggaran Blokir.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan II Tahun 2023, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

# LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023  
INSPEKTORAT II**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tug:**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. R. Janu Suryanto, ME  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2023

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	2,300,000	2,300,000		26 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>2,300,000</b>	<b>2,300,000</b>		



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

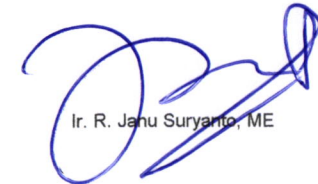
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	9.53	12.59	11.01	16.82	33.83	17.09	27.89	34.41	43.36	29.68	38.89	51.23	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	<b>9.53</b>	<b>12.59</b>	<b>11.01</b>	<b>16.82</b>	<b>33.83</b>	<b>17.09</b>	<b>27.89</b>	<b>34.41</b>	<b>43.36</b>	<b>29.68</b>	<b>38.89</b>	<b>51.23</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2023

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Ir. R. Janu Suryanto, ME

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 INSPEKTORAT II

Dalam Rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Janu Suryanto

Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan : Inspektur Jenderal

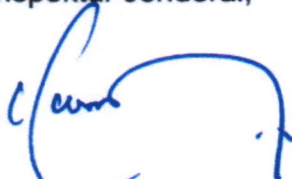
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Inspektur Jenderal,



Masrokhan

Inspektur II,



Janu Suryanto

PERJANJIAN KINERJA  
INSPEKTORAT II TAHUN 2023

**TUJUAN**

Kode SK	Sasaran Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk mendukung peningkatan peran industri dalam perekonomian nasional	Indeks Penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)IKU	2.89	Indeks

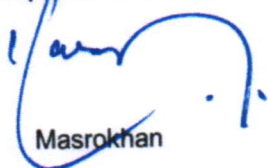
**Stakeholders Perspective**

Kode SK	Sasaran Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	1.2	Persen
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	95	Persen
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	92	Persen
SK 2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	2.89	Indeks

Total Anggaran Tahun 2023

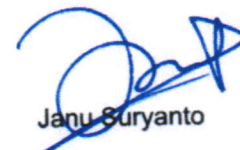
Rp2.300.000.000,-  
(Dua Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah)

Inspektur Jenderal,



Masrokhah

Jakarta, Januari 2023  
Inspektur II,



Janu Suryanto

### **Internal Process Prespective**

<b>Kode SK</b>	<b>Sasaran Tujuan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
SK 3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80	Persen
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	79	Persen
SK 4	Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II*)IKU	85	Persen

### **Learn and Growth Prespective**

<b>Kode SK</b>	<b>Sasaran Tujuan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
SK 5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100	Persen
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100	Persen

Jakarta, Januari 2023  
Inspektur II



Janu Suryanto





## Kegiatan Inspektorat II

### Monitoring Capaian

### Sasaran & Indikator

#### Cetak Laporan

No.	Indikator	Target Indikator	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Realisasi Indikator
			T	R	T	R	T	R	T	R			
<b>1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian</b>													
	IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	1,2 %	12%	19%	44%	56%	78%	0%	100%	0%	56%	33%	0 % TW I :0 II :0 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 1.917.380.000 Realisasi = Rp. 641.058.219												
	IJ. C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 % TW I :42 II :0 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 0 Realisasi = Rp. 0												
	IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	92 %	0%	0%	40%	70%	100%	0%	100%	0%	70%	80%	0 % TW I :58 II :86,6 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 43.271.000 Realisasi = Rp. 34.795.986												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 1.960.651.000</b>												
	<b>Total Realisasi Sasaran = Rp. 675.854.295 (34,5%)</b>												
<b>2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelolah pemerintah yang baik</b>													
	IJ.C2.1 - Indeks penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin	2,9 Indeks	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 Indeks TW I :0 II :0 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 0 Realisasi = Rp. 0												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												
	<b>Total Realisasi Sasaran = Rp. 0 (0%)</b>												
<b>3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif</b>													
	IJ.C3.2 - Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 % TW I :80 II :93,8 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 0 Realisasi = Rp. 0												
	IJ.C3.1 - Penerapan teknik audit Berbasis Komputer (TABK)	79 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 % TW I :85 II :86,7 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 0 Realisasi = Rp. 0												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												
	<b>Total Realisasi Sasaran = Rp. 0 (0%)</b>												
<b>4. IJ.C4 - Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri</b>													
	IJ.C4.1 - Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II	85 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 % TW I :6 II :38,3 III :0 IV :0
	Pagu = Rp. 0 Realisasi = Rp. 0												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												

**Total Realisasi Sasaran = Rp. 0 (0%)**

**5. 1842.TBD.965.054.C.524113 - ?**

**Total Pagu Sasaran = Rp. 0**

**Total Realisasi Sasaran = Rp. 0 (0%)**

**6. IJ.C5 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien**

IJ.C5.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100 Persen	0%	0%	1%	11%	100%	0%	100%	0%	11%	33%	0 Persen TW
---	------------	----	----	----	-----	------	----	------	----	-----	-----	----------------

Pagu = Rp. 289.069.000  
Realisasi = Rp. 96.524.365

I :100 II  
:100  
III :0 IV :0

IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100 Persen	42%	40%	64%	70%	85%	0%	100%	0%	70%	58%	0 Persen TW
--	------------	-----	-----	-----	-----	-----	----	------	----	-----	-----	----------------

Pagu = Rp. 50.280.000  
Realisasi = Rp. 29.306.392

I :100 II  
:100  
III :0 IV :0

**Total Pagu Sasaran = Rp. 339.349.000**

**Total Realisasi Sasaran = Rp. 125.830.757 (37,1%)**

**Total Pagu Keseluruhan = Rp. 2.300.000.000**

**Total Realisasi Keseluruhan = Rp. 801.684.962 (34,9%)**

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



NOTA DINAS

Nomor: 07 /IJ-IND.1/KK/VII/2023

Kepada Yth : Bapak Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian  
D a r i : Ketua Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal  
Perihal : Laporan Kegiatan Pengaduan Masyarakat  
Periode 1 April s/d 30 Juni Tahun 2023  
Tanggal : 10 Juli 2023

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal tentang Pengaduan Masyarakat untuk periode 1 April s/d 30 Juni Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No. 20/M-IND/PER/4/2008 Tahun 2008, yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri Perindustrian No. 134 Tahun 2018. Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan layanan konsultasi dan bimbingan teknis kepada unit-unit kerja dan pegawai di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Disamping itu, Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal juga ditugaskan untuk menangani dan mengelola administrasi pengaduan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 29/M-IND/PER/6/2013 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Peraturan Inspektur Jenderal No. 127/IJ-IND/Per/10/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

2. Berkenaan dengan penanganan pengaduan masyarakat dapat kami laporkan bahwa, selama periode 1 April s/d 30 Juni Tahun 2023, Kementerian Perindustrian telah menerima pengaduan masyarakat berjumlah 35 (tiga puluh lima) kali pengaduan, yang dilakukan secara *online* dan seluruhnya tidak berkadar pengawasan.

Adapun Jenis pengaduan yang diterima dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Penyalahgunaan Wewenang : - aduan (0,00%);
- b. Pelayanan Masyarakat : 17 aduan (48,57%);
- c. Indikasi KKN/Pungutan Liar : - aduan (0,00%);
- d. Kepegawaian : - aduan (0,00%);
- e. Tata Laksana/Regulasi : - aduan (0,00%);
- f. Perumahan/Pertanahan : - aduan (0,00%);
- g. Pengaduan Lainnya : 18 aduan (51,43%).

3. Dari 35 (tiga puluh lima) pengaduan yang masuk pada portal *online* Kementerian Perindustrian terdistribusi pada unit-unit sebagai berikut:

- a. Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, menerima 11 (sebelas) kali pengaduan (31,43%), yang



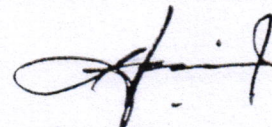
materinya tentang pelayanan masyarakat terkait keterlambatan proses penyelesaian pertimbangan teknis impor barang dan permohonan Neraca Komoditas pada Direktorat Industri Logam;

- b. Direktorat Jenderal Industri Agro, menerima 1 (satu) pengaduan (2,86%), tentang keterlambatan proses permohonan Rencana Kebutuhan Neraca Komoditas, pada Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan;
  - c. Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, menerima 1 (satu) pengaduan (2,86%), tentang keberatan pengadu terhadap penerapan sistem pengambilan contoh produk dalam sertifikasi SNI;
  - d. Biro Humas menerima 1 (satu) pengaduan (2,86%), tentang ketidaknyamanan pengadu atas perilaku staf;
  - e. Biro OSDM, menerima 2 (dua) pengaduan (5,71%) tentang pengaduan dari peserta seleksi pegawai PPPK yang merasa kurang puas terhadap hasil dan pelaksanaan seleksi tersebut;
  - f. Pusat Data dan Informasi menerima 4 (empat) pengaduan (11,43%), tentang lambatnya perbaikan sistem cek IMEI dan permasalahannya;
  - g. Unit Pelayanan Publik, menerima 9 (sembilan) pengaduan (25,71%), tentang permintaan informasi dan seputar permasalahan login ke sistem Siinas, serta ketidaknyamanan pelayanan;
  - h. Pengelola Pengaduan (Admin), menerima 3 (tiga) pengaduan (8,57%) berupa pertanyaan (permintaan informasi) tentang sistem cek IMEI;
  - i. Pengaduan yang materinya tidak relevan dengan Kementerian Perindustrian (diluar kewenangan) terdapat 3 (tiga) pengaduan (17,6%).
4. Dengan demikian, seluruh jumlah pengaduan yang diterima pada periode laporan ini, yaitu sebanyak 35 (tiga puluh lima ) kali pengaduan tidak berkadar pengawasan selesai ditindaklanjuti, yaitu telah disampaikan seluruhnya kepada masing-masing unit terkait agar segera ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sedangkan untuk pengaduan yang sifatnya umum dan pengaduan lainnya telah langsung dijawab sebagaimana mestinya.

(Daftar inventarisasi pelaksanaan kegiatan seperti lampiran).

Demikian laporan kami, atas perkenan Bapak Inspektur Jenderal kami sampaikan terima kasih.

Ketua Klinik Konsultasi Itjen,



Edy Waspan

**Tembusan:**

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
2. Para Inspektur dilingkungan Itjen;
3. Kepala Biro Humas.



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Dwi Harjanto  
 Tanggal Penugasan : 5 - 9 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Banten

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Bukti analisis : PKA	SAS, E-mon, Om-span	Excel, bukti : KKA	Dropbox	Digunakan	Excel dan word	83.33



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA “PENERAPAN TABK”  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Dwi Harjanto  
 Tanggal Penugasan : 19 - 23 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperin Prov. NTB

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Bukti analisis : PKA	SAS, E-mon, Om-span	Excel, bukti : KKA	Dropbox	Digunakan	Excel dan word	83.33

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Dwi Harjanto  
 Tanggal Penugasan : 15 - 19 Mei 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Jambi

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Bukti analisis : PKA	SAS, E-mon, Om-span	Excel, bukti : KKA	Dropbox	Digunakan	Excel dan word	83.33

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA “PENERAPAN TABK”  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Riko Lesmana Oetarman  
 Tanggal Penugasan : 12 - 16 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindagkop UKM Prov. Kalimantan Timur

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Penentuan audit berdasarkan Risk Based Audit. Penentuannya didasarkan pada beberapa hal yang menjadi ukuran penentuan sampling audit. Ukurannya antara lain realisasi anggaran, kelengkapan laporan kegiatan, kesesuaian laporan dengan standar/ petunjuk teknis yang berlaku dan penilaian terbatas auditor terhadap substansi laporan kegiatan.	Pengumpulan Data menggunakan E-Mon dan Aplikasi SAKTI untuk dokumen keuangan. Sedangkan untuk dokumen laporan kegiatan dan kelengkapannya menggunakan e-mail, whatsapp dan google drive.	Analisis dilakukan dengan piranti laptop yang menggunakan Microsoft Word dan Excell. Analisis lapangan dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi untuk meyakini bukti-bukti dokumen yang telah diperoleh.	Kertas Kerja disusun menggunakan piranti laptop dengan format KKA tersendiri dengan Microsoft Word.	ikhtisar disusun menggunakan piranti laptop dengan format ikhtisar dalam bentuk Microsoft Word.	Pelaporan dengan format LHA tersendiri dalam bentuk Microsoft Word.	75 % menggunakan TABK. 25 % masih manual menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Riko Lesmana Oetarman  
 Tanggal Penugasan : 19 - 23 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindagkop UKM Prov. Riau

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Penentuan auditi berdasarkan Risk Based Audit. Penentuannya didasarkan pada beberapa hal yang menjadi ukuran penentuan sampling auditi. Ukurannya antara lain realisasi anggaran, kelengkapan laporan kegiatan, kesesuaian laporan dengan standar/ petunjuk teknis yang berlaku dan penilaian terbatas auditor terhadap substansi laporan kegiatan.	Pengumpulan Data menggunakan E-Mon dan Aplikasi SAKTI untuk dokumen keuangan. Sedangkan untuk dokumen laporan kegiatan dan kelengkapannya menggunakan e-mail, whatsapp dan google drive.	Analisis dilakukan dengan piranti laptop yang menggunakan Microsoft Word dan Excell. Analisis lapangan dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi untuk meyakini bukti-bukti dokumen yang telah diperoleh.	Kertas Kerja disusun menggunakan piranti laptop dengan format KKA tersendiri dengan Microsoft Word.	Ikhtisar disusun menggunakan piranti laptop dengan format ikhtisar dalam bentuk Microsoft Word.	Pelaporan dengan format LHA tersendiri dalam bentuk Microsoft Word.	75 % menggunakan TABK. 25 % masih manual menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Agung Tri Utomo  
 Tanggal Penugasan : 15 - 19 Mei 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperin Prov. Sulawesi Selatan

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Audit dana dekonsentrasi dilakukan sampel untuk mempertimbangkan dengan jumlah anggaran	Menggunakan data E-mon, excel dan SAS	Menggunakan excel, bukti : kertas kerja (KKA)	Dropbox dan onedrive	Ikhtisar disusun berdasarkan dengan matriks temuan	Word, excel	100



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Zita Tessa Rahayani  
 Tanggal Penugasan : 12 - 16 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag ESDM Prov. Kalimantan Barat

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Sampling ditentukan dengan mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan bimtek yg relatif dapat dijangkau dalam waktu 1 hari PP (+/- 12 jam perjalanan). Sampling telah dilakukan atas 2 bimtek dengan komoditi yg berbeda dengan mewawancarai 8 pelaku IKM peserta bimtek2 tersebut.	Pengumpulan data menggunakan aplikasi sipantau dan e-mon, digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai realisasi keuangan	Sebagian besar menggunakan excel	Dropbox dan Google Drive	Dalam melakukan analisis data digunakan rumus - rumus seperti sort, merge, sum dan lain - lain. Ikhtisar disusun berdasarkan matriks temuan	Excel dan word	100

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Denny Chandra Arifin  
 Tanggal Penugasan : 19 - 23 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Sumatera Barat

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Sampling ditetapkan berdasarkan sasaran strategis yang menjadi prioritas	E-mon dalam bentuk file Excel dan SAS	Ms. Excel	Dropbox dan Onedrive	Ikhtisar disusun berdasarkan daftar temuan	Excel dan Word	83.33

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim : Denny Chandra Arifin  
 Tanggal Penugasan : 12 - 16 Juni 2023  
 Objek Penugasan : Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Prov. Kepulauan Bangka Belitung

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahapan kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Ditetapkan berdasarkan sasaran strategis	E-mon dalam bentuk file excel dan SAS	Contoh KKA dengan word dan excel	Dropbox dan Onedrive	Berdasarkan daftar temuan audit	Word dan excel	83.33



**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2023**

Ketua Tim

: Agung Tri Utomo

Tanggal Penugasan

: 5 - 9 Juni 2023

Objek Penugasan

: Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperin Prov. Kalimantan Selatan

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan ikhtisar	Pelaporan	%
Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya	(sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb	(Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya	Dropbox, MSteam, Gdrive, dll	sort, merge, split, ratio untuk analisis data	sebutkan aplikasi yang digunakan	(tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6
Belum menerapkan RBA hanya berdasarkan pemilihan daerah dan sampel dipertimbangkan dengan jumlah anggaran	E-mon, excel dan SAS	Excel, bukti KKA	Dropbox dan onedrive	ikhtisar dibuat berlandaskan matriks temuan	Word, excel	100 bila cara pengukuran menggunakan laptop

## Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2023

No	Pertanyaan	Total Nilai	Rata Rata Nilai	Rata Rata Tertimbang	Nilai Konversi Per Pertanyaan	Klasifikasi
1	Kematangan dan profesionalisme	62	3.65	0.15	91.18	Sangat Baik
2	Kepemimpinan/hubungan antar personel	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
3	Manajemen waktu	61	3.59	0.14	89.71	Sangat Baik
4	Pengetahuan standar/interpretasi	63	3.71	0.15	92.65	Sangat Baik
5	Kemampuan analisis permasalahan	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
6	Kemampuan menetapkan ketidaksesuaian /temuan	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
7	Kemampuan memberikan rekomendasi	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
8	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Pengenalan anggota	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
9	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Maksud, tujuan dan metode yang digunakan	63	3.71	0.15	92.65	Sangat Baik
10	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Kategori ketidaksesuaian/temuan	62	3.65	0.15	91.18	Sangat Baik
11	Pada rapat pembukaan/entry meeting menjelaskan : Konfirmasi jadwal kegiatan, ruang lingkup dan fasilitas yang diperlukan	62	3.65	0.15	91.18	Sangat Baik
12	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor memberikan kesempatan kepada auditee untuk bertanya	63	3.71	0.15	92.65	Sangat Baik
13	Pada rapat pembukaan/entry meeting : Auditor berpenampilan baik	66	3.88	0.16	97.06	Sangat Baik
14	Pada rapat penutupan/exit meeting : Penjelasan ringkas tentang pelaksanaan kegiatan	63	3.71	0.15	92.65	Sangat Baik
15	Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan : Kategori ketidaksesuaian/temuan dan batas waktu tindakan perbaikan untuk setiap ketidaksesuaian/temuan	64	3.76	0.15	94.12	Sangat Baik
16	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor memberi kesempatan kepada auditee untuk bertanya tentang ketidaksesuaian/temuan yang ditemukan	65	3.82	0.15	95.59	Sangat Baik
17	Pada rapat penutupan/exit meeting : Ketua tim auditor mengkonfirmasi target penyelesaian tindakan perbaikan dari auditee	63	3.71	0.15	92.65	Sangat Baik
18	Personel : Adanya sapaan dengan hormat/sopan	68	4.00	0.16	100.00	Sangat Baik
19	Personel : Bertutur kata secara sopan dan mengindahkan etika komunikasi	68	4.00	0.16	100.00	Sangat Baik
20	Personel : Menyebutkan siapa yang akan diajak bicara	65	3.82	0.15	95.59	Sangat Baik
21	Personel : Menyampaikan tujuan dengan jelas	68	4.00	0.16	100.00	Sangat Baik
22	Personel : Berpakaian rapi, sopan, sesuai aturan	68	4.00	0.16	100.00	Sangat Baik
23	Personel : Meminta pemberian dari kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	68	4.00	0.16	100.00	Sangat Baik
24	Personel : Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk kepentingan di luar kedinasan tanpa ijin Bapak/Ibu	53	3.12	0.12	77.94	Baik
25	Penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian	62	3.65	0.15	91.18	Sangat Baik
	Jumlah	65	3.82	0.15	95.59	Sangat Baik
	Rata Rata	1594	93.76	3.75	2344.12	Sangat Baik
		63.76	3.75	0.29	93.76	Sangat Baik

Hasil SKM dengan skala 0 sd 4				
Hasil SKM (bobot sama untuk semua pertanyaan)	Nilai SKM	Konversi	Konversi dalam persentase	Kesimpulan
	3.751	93.765	93.76%	Sangat Baik